

Analisis Kinerja Keuangan Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Selama Pandemi Covid-19 pada Pemerintah Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep Madura

Devi Irmalasari Assyaffanah^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Afifudin³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : deviirmala07@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance in Managing Village Fund Allocations Based on Effectiveness Ratio and Growth Ratios during the Covid-19 Pandemic in the Government of the Muangan Village Office, Sumenep Regency. This study aims to understand and analyze good financial performance in managing village fund allocations based on effectiveness ratios and growth ratios at the Muangan Village Office, Sumenep Regency. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The data processed is a financial report on village fund allocation in the village income and expenditure budget for the 2018-2021 period. Data collection techniques used in this study were interviews, documentation and observation. The analysis technique used in this study uses the formula: Effectiveness Ratio and Growth Ratio.

The results showed that the financial performance of the Muangan Village Government based on the effectiveness ratio was categorized as effective, because the percentage was above 90%, namely 100%. Meanwhile, the ratio of income and spending growth is categorized as low because the percentage is still below 25%. Comparison of financial performance in managing village fund allocations before Covid-19 and when Covid-19 occurred, namely in the decrease in the budget received by villages due to cuts in APBN funds channeled to social and health funds. So that income and expenditure growth decreased when the Covid-19 occurred.

Keywords: Financial performance, effectiveness ratio and growth ratio.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan suatu desa akan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan desa yang baik. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan tingkat kinerja keuangan pemerintah desa. Namun, banyak kasus dimana masyarakat tidak mempercayai kinerja keuangan saat ini. Ketika besaran anggaran berbanding terbalik dengan anggaran pelaksanaan. Sehingga berdampak pada ketidaksesuaian kualitas dengan anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah desa dalam proses merealisasikannya.

Berdasarkan pengamatan sebelumnya, Desa tidak mengalami kemajuan dalam aspek infrastruktur jalan, dan kurangnya partisipasi desa dalam pengembangan hasil bumi. Sehingga peneliti merasa penelitian ini perlu dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan di Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep. Dengan menganalisis kinerja keuangan, kepala desa Muangan dapat melihat perubahan kinerja keuangannya dari waktu ke waktu. Sehingga para pengurus desa dapat mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya, agar pengelolaan keuangan desa dapat tertangani dengan lebih baik pada periode selanjutnya dan juga kinerja para pengurus semakin meningkat.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari satu periode ke periode lainnya. Juga dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari periode sebelum pandemi covid-19 terjadi dengan periode saat pandemi covid-19 terjadi. Dalam hal ini alat untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah desa Muangan adalah rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan dalam pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep periode 2018-2021?

Tujuan Penelitian

Untuk memahami dan menganalisis kinerja keuangan yang baik dalam pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan di Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep.

Kontribusi Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau masukan untuk penelitian selanjutnya, terutama pada topik yang terkait dengan topik serupa yang tercakup dalam penelitian akuntansi sektor publik, khususnya yang fokus pada penelitian tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

b. Secara Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa

Untuk meninjau kinerja keuangan desa dengan menganalisis penyaluran dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Studi ini dapat digunakan sebagai panduan bagi desa untuk meningkatkan kinerja keuangannya di masa mendatang.

2. Bagi Masyarakat

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Desa Muangan dalam penyaluran dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan tahun 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Eva (2019) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat dijadikan dasar pengukuran kinerja dengan menggunakan laporan keuangan. Sistem peringkat yang sesuai dapat digunakan untuk pengukuran ini. Evaluasi harus mudah diterapkan dalam hal apa yang diukur dan mencerminkan apa yang sebenarnya mendorong kinerja. Saat mengukur kinerja keuangan, standar yang telah divalidasi (misalnya, berdasarkan SK Menteri Keuangan) juga dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan diukur secara kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014, Alokasi dana desa adalah dana yang diterima setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pemerintah kabupaten/kota. Karena desa menentukan sendiri, maka anggaran juga diperuntukkan bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dikenal dengan Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) sumber pendanaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada desa, dari sebagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Dana pengganti adalah dana APBN yang disalurkan ke daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi. Pengelolaan Dana Desa mencakup tiga aktivitas penting yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban.

Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa untuk mencapai pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi daerah yang sebenarnya. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Tabel 1 Penilaian Efektivitas

Kriteria Efektivitas	Persentase Efektivitas
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	<60%

Sumber: Eva (2019)

Rasio Pertumbuhan

Menurut (Halim, 2014) Rasio pertumbuhan kemampuan pemerintah untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan atau pencapaian pendapatan asli daerah pada tahun sebelumnya, maka kinerja pemerintah daerah dapat dikatakan baik. Rumus Rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan : X_n = Tahun yang dihitung
 X_{n-1} = Tahun Sebelumnya

Tabel 2 Penilaian Pertumbuhan

Nilai Rasio	Kriteria
0% - 25%	Rendah
25% -50%	Sedang
50% - 100%	Tinggi

Sumber: Supriati (2021)

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Muangan, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep Madura. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan sebelumnya di desa tersebut tidak mengalami kemajuan dalam aspek infrastruktur jalan, dan kurangnya partisipasi desa dalam pengembangan hasil bumi. Dan lokasi tersebut merupakan daerah asal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan selama proses penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Muangan Kabupaten Sumenep.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah kantor desa Muangan Kabupaten Sumenep Madura. Objek penelitian ini adalah laporan alokasi dana desa (ADD) serta laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun 2018-2021.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) periode 2018-2021. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari data historis laporan keuangan tahunan yang berada di kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep periode 2018-2021 yang diperoleh melalui perangkat Desa Muangan.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan langsung dengan pihak terkait dalam penelitian.
2. Dokumentasi
Dokumentasi adalah pengambilan data yang dilakukan melalui dokumen tertulis seperangkat data yang tercantum pada dokumen objek yang diteliti.
3. Observasi
Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang sedang dipelajari.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan laporan keuangan yang diperoleh dari kantor pemerintah desa Muangan. Laporan keuangan tersebut meliputi laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) serta laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan membuat tabel.
2. Melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.
3. Membuat grafik hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan, dan
4. Mendeskripsikan data hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan atau dengan melihat grafiknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Dari penuturan berbagai sumber bahwa sebenarnya nama desa Muangan diambil atau berasal dari kata “Pamuangan” (Pembuangan). Menurut sejarah, muangan terletak di muara sungai merupakan tempat pembuangan dari sungai kebunagung, sungai batuan, sungai pakong, sungai C.9 dan sungai bunut. Dari kata ”Pamuangan” itulah akhirnya tercipta nama Desa Muangan.

Analisis Data

1. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

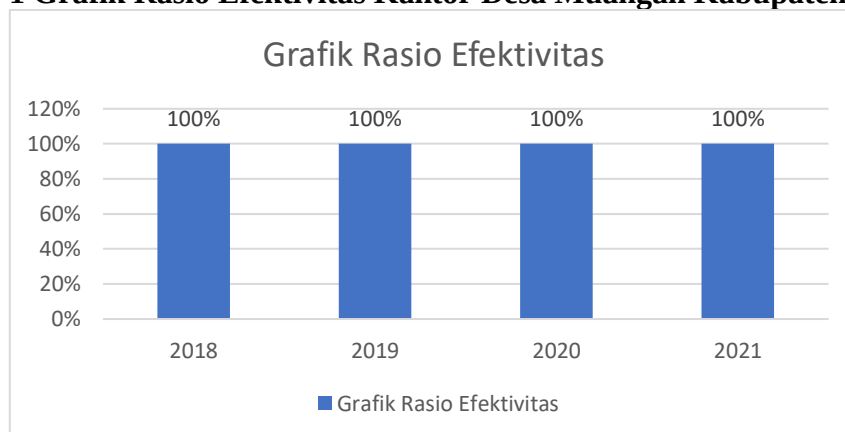
Kinerja pemerintah Desa Muangan Kabupaten Sumenep dikatakan efektif apabila angka yang dihasilkan atau dicapai sebesar 90%-100%. Jika anggaran yang direncanakan mendekati anggaran yang direalisasikan, dapat membuktikan bahwa kinerja keuangan suatu desa berjalan dengan baik. Semakin tinggi rasio efektivitas maka semakin baik pula kinerja pemerintah desa.

Tabel 3 Rasio Efektivitas Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep

TAHUN	REALISASI ADD (RP)	ANGGARAN ADD (RP)	RASIO EFEKTIVITAS (%)	KRITERIA
2018	318.537.922	318.537.922	100%	Efektif
2019	338.532.000	338.532.000	100%	Efektif
2020	358.095.000	358.095.000	100%	Efektif
2021	304.200.000	304.200.000	100%	Efektif

Sumber: APBDesa Muangan Kabupaten Sumenep (Data diolah, 2023)

Gambar 1 Grafik Rasio Efektivitas Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep



Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas terlihat bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) pada keuangan Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep dari tahun 2018-2021 sebesar 100%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep dari tahun 2018-2021 dinilai Efektif. Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep dikategorikan Efektif karena rata-rata efektivitasnya dari tahun ke tahun mengalami kestabilan yaitu 100%. Stabilisasi rasio efektivitas dari tahun 2018-2021 terjadi karena jumlah anggaran yang direncanakan sama dengan jumlah anggaran yang direalisasikan. Dengan stabilnya nilai rasio ini juga menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Desa Muangan Kabupaten Sumenep dari sebelum covid-19 terjadi dan saat covid-19 terjadi dinilai Efektif dalam mengelola Alokasi Dana desa (ADD).

2. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah pemerintah Desa pada tahun anggaran mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja yang positif atau negatif. Kinerja Pemerintah Desa Muangan Kabupaten Sumenep dikatakan baik jika pertumbuhan pendapatan atau belanja yang dihasilkan positif dari tahun ke tahun.

Rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } X_{n-1}} \times 100\%$$

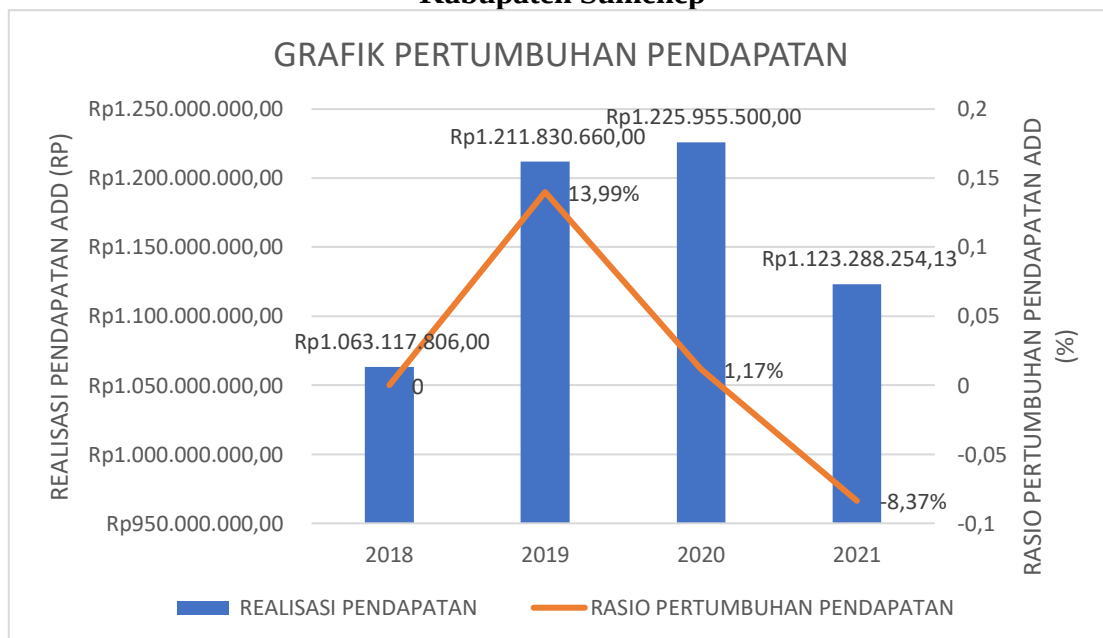
$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja } X_{n-1}} \times 100\%$$

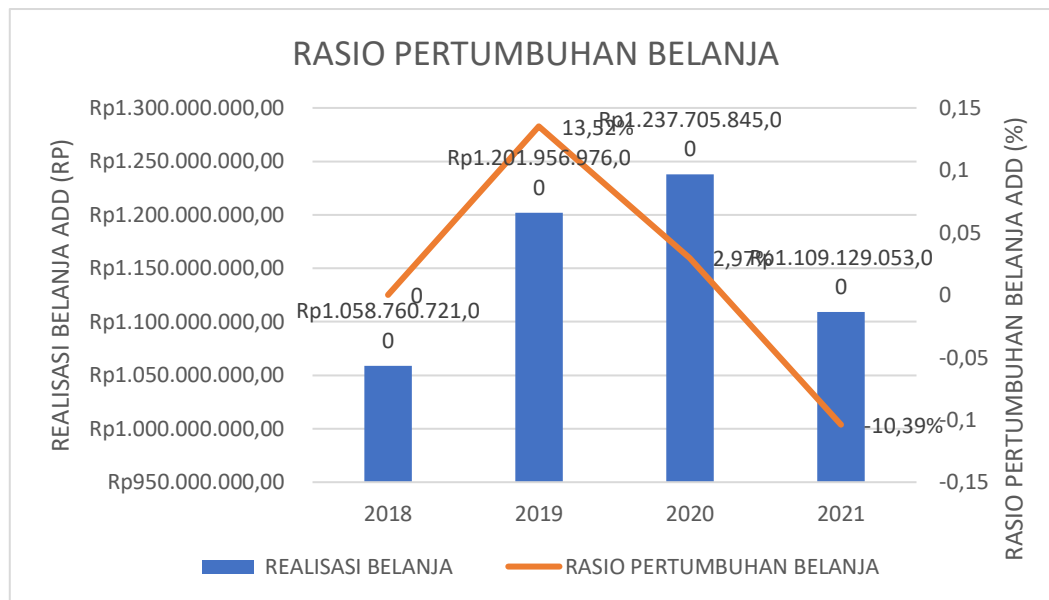
Tabel 5 Rasio Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep

TAHUN	REALISASI PENDAPATAN ADD (RP)	RASIO PERTUMBUHAN PENDAPATAN ADD (%)	REALISASI BELANJA ADD (RP)	RASIO PERTUMBUHAN BELANJA ADD (%)	KRITERIA
2018	1.063.117.806	-	1.058.760.721	-	-
2019	1.211.830.660	13.99%	1.201.956.976	13.52%	RENDAH
2020	1.225.955.500	1.17%	1.237.705.845	2.97%	RENDAH
2021	1.123.288.254	-8.37%	1.109.129.053	-10.39%	RENDAH

Sumber: APBDesa Muangan Kabupaten Sumenep (Data diolah, 2023)

Gambar 2 Grafik Rasio Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep





Menurut perhitungan Rasio Pertumbuhan terlihat bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) pada keuangan kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep di tahun 2019 sebesar 13,99%, lalu terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,17% dan pada tahun 2021 juga terjadi penurunan sebesar (-8,37%). Dari tabel 4 dapat dilihat Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep menunjukkan pertumbuhan positif dan negatif. Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 hingga mencapai 13,99% dan terjadi penurunan pertumbuhan pada tahun 2021 yaitu sebesar (-8,37%). Rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan alokasi dana desa pada kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep selama 4 tahun adalah 2,26%, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan pemerintah desa Muangan Kabupaten Sumenep masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan keuangan alokasi dana desa (ADD) dan hasil perhitungan rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa sebelum covid-19 terjadi, anggaran pendapatan yang diterima desa semakin meningkat dibandingkan saat covid-19 terjadi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pemangkasan dana APBN dari pusat yang disalurkan untuk dana sosial dan Kesehatan. Sehingga berdampak pada pertumbuhan pendapatan pemerintah kantor desa Muangan yang semakin menurun saat covid-19 terjadi.

Menurut perhitungan Rasio Pertumbuhan terlihat bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) pada keuangan kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep di tahun 2019 sebesar 13,52%, lalu terjadi penurunan di tahun 2020 menjadi 2,97% dan pada tahun 2021 juga terjadi penurunan sebesar (-10,39%). Dari tabel 4 dapat dilihat Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep menunjukkan pertumbuhan positif dan negatif. Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) paling tinggi pada tahun 2019 hingga mencapai 13,52% dan terjadi penurunan pertumbuhan paling rendah pada tahun 2021 mencapai (-10,39%). Rata-rata rasio pertumbuhan belanja alokasi dana desa pada kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep selama 4 tahun adalah 2,03%, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja pemerintah desa Muangan Kabupaten Sumenep masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan keuangan alokasi dana desa (ADD) dan hasil perhitungan rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa sebelum covid-19 terjadi, realisasi belanja desa semakin meningkat dibandingkan saat covid-19 terjadi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pemangkasan dana APBN dari pusat yang disalurkan untuk dana sosial dan Kesehatan. Sehingga berdampak pada pertumbuhan belanja pemerintah kantor desa Muangan yang semakin menurun saat covid-19 terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa Muangan Kabupaten Sumenep apabila dilihat dari Rasio efektivitas dikategorikan Efektif, karena rata-rata efektivitasnya dari tahun 2018-2021 adalah 100%.
2. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep apabila dilihat dari Rasio Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja Desa menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

- a. Peneliti hanya menggunakan data dari laporan keuangan dengan periode yang cukup singkat, khusus periode 2018-2021.
- b. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan alokasi dana desa pada anggaran pendapatan dan belanja desa, namun pada saat pengumpulan data tersebut peneliti mengalami kesulitan karena data pada sistem keuangan desa periode 2018-2020 sudah tidak bisa di akses sehingga data yang diterima peneliti berupa data manual dari desa.
- c. Peneliti hanya memfokuskan penelitian pada satu desa di kabupaten Sumenep.
- d. Peneliti hanya menggunakan dua rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam pengelolaan alokasi dana desa di Kantor Desa Muangan Kabupaten Sumenep.

Saran

- a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan laporan keuangan lebih dari 4 tahun guna memperkuat hasil penelitian.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan Desa yang diteliti guna untuk melakukan perbandingan antara satu Desa dengan Desa lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan rasio keuangan lainnya untuk diteliti agar dapat diketahui hasil kinerja keuangan secara keseluruhan sehingga hasil penelitiannya dapat lebih andal dan akurat.
- d. Diharapkan bagi Pemerintah Desa Muangan Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan kembali sistem keuangan desa yang lebih baik agar tidak terjadi lagi kerusakan pada sistem penyimpanan data saat di akses untuk kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eva, Y. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng. *Google Cendekia*, 1-34.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Edisi Empat Salemba Empat
- Supriati, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Google Cendekia*, 1-41.
- Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6 Tahun 2014